

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan *entertainment industry* khususnya industri musik yang terdaftar di Bursa Efek Korea (KRX) dan Bursa Efek New York (NYSE).

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2016:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

3.2.1 Jenis Penelitian

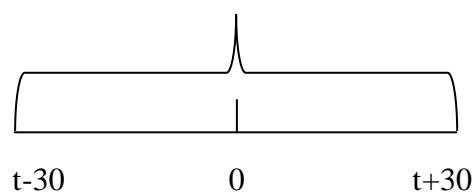
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu dengan membandingkan *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* perusahaan *entertainment industry* di Korea Selatan dan

Amerika Serikat sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021.

Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian *event study* atau studi peristiwa. MacKinlay (1997) dalam Basdas & Oran (2014:167) mendefinisikan *event study* sebagai salah satu metodologi penelitian yang menggunakan data-data pasar keuangan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian yang spesifik terhadap nilai perusahaan yang akan tercermin pada harga saham dan volume transaksinya. Peristiwa yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengumuman BTS Masuk Nominasi *Grammy Awards* 2021 pada perusahaan *entertainment industry* di Korea Selatan dan Amerika Serikat dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman BTS Masuk Nominasi *Grammy Awards* 2021.

Dalam penelitian *event study* atau studi peristiwa terdapat periode peristiwa disebut juga sebagai periode pengamatan (*event period*) atau jendela peristiwa (*event window*). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan (*event period*) selama 60 hari yaitu 30 hari sebelum dan 30 sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021. Periode pengamatan tersebut dipilih untuk menghindari *confounding effects*. *Confounding effects* adalah efek-efek pengganggu yang terjadi baik di periode estimasi maupun jendela peristiwa, yang bukan merupakan peristiwa yang diteliti yang dapat mempengaruhi validitas reaksi pasarnya (Hartono, 2018:135-136). Bias dari efek-efek pengganggu ini akan lebih besar jika menggunakan jendela peristiwa yang panjang dibandingkan

hanya menggunakan jendela peristiwa yang pendek. Dengan panjangnya jendela peristiwa maka kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa pengganggu akan lebih besar (Hartono, 2018:138-139). Contoh dari *confounding effects* adalah aksi korporasi di antaranya pembagian dividen, *stock split* dan lain-lain (Hartono, 2018:137).



Gambar 3.1
Event Window

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian yang ada. Berikut operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Actual return, abnormal return dan trading volume activity</i> sebelum pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 di Korea Selatan (X1)	1. <i>Actual return</i> adalah <i>return</i> yang sudah terjadi dan dihitung menggunakan data historis (Hartono, 2018:63) 2. <i>Abnormal return</i> adalah kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (Hartono, 2017:644) 3. <i>Trading volume activity</i> adalah banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan	1. <i>Actual return</i> saham 30 hari sebelum pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 2. <i>Abnormal return</i> 30 hari sebelum pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 3. <i>Trading volume activity</i> 30 hari sebelum pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021	Rasio

	dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Hartono dalam Taslim & Wijayanto, 2016:4)	
<i>Actual return, abnormal return dan trading volume activity</i> sesudah pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 di Korea Selatan (X2)	1. <i>Actual return</i> adalah <i>return</i> yang sudah terjadi dan dihitung menggunakan data historis (Hartono, 2018:63) 2. <i>Abnormal return</i> adalah kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (Hartono, 2017:644) 3. <i>Trading volume activity</i> adalah banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Hartono dalam Taslim & Wijayanto, 2016:4)	1. <i>Actual return</i> saham 30 hari sesudah pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 2. <i>Abnormal return</i> 30 hari sesudah pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 3. <i>Trading volume activity</i> 30 hari sesudah pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021
<i>Actual return, abnormal return dan trading volume activity</i> sebelum pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 di Amerika Serikat (X3)	1. <i>Actual return</i> adalah <i>return</i> yang sudah terjadi dan dihitung menggunakan data historis (Hartono, 2018:63) 2. <i>Abnormal return</i> adalah kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (Hartono, 2017:644) 3. <i>Trading volume activity</i> adalah banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Hartono dalam Taslim & Wijayanto, 2016:4)	1. <i>Actual return</i> saham 30 hari sebelum pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 2. <i>Abnormal return</i> 30 hari sebelum pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 3. <i>Trading volume activity</i> 30 hari sebelum pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021
<i>Actual return, abnormal return dan trading volume activity</i> sesudah pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 di Amerika Serikat (X4)	1. <i>Actual return</i> adalah <i>return</i> yang sudah terjadi dan dihitung menggunakan data historis (Hartono, 2018:63) 2. <i>Abnormal return</i> adalah kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (Hartono, 2017:644) 3. <i>Trading volume activity</i> adalah banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Hartono dalam Taslim & Wijayanto, 2016:4)	1. <i>Actual return</i> saham 30 hari sesudah pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 2. <i>Abnormal return</i> 30 hari sesudah pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021 3. <i>Trading volume activity</i> 30 hari sesudah pengumuman BTS masuk nominasi Grammy Awards 2021

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website *yahoo finance*, *marketwatch*, *investing*, Bursa Efek New York (NYSE) dan Bursa Efek Korea (KRX). Website berita diantaranya Soompi, Yonhap News, Koreaboo, Naver News, The Korea Herald, Billboard dan CNBC Indonesia.

2. Metode Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari skripsi, jurnal, buku dan literatur bacaan lainnya seperti penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016:225). Data sekunder yang digunakan adalah daftar perusahaan *entertainment industry* khususnya perusahaan di bidang industri musik yang terdaftar di Bursa Efek Korea (KRX) dan Bursa Efek New York (NYSE), harga penutupan saham harian (*closing price*), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) KOSDAQ dan NYSE, jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar (*listed shares*), tanggal pertama kali dipublikasikannya

pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021 yaitu pada tanggal 24 November 2020 waktu Amerika Serikat dan tanggal 25 November 2020 waktu Korea Selatan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *entertainment industry* yang terdaftar di Bursa Efek Korea (KRX) dan Bursa Efek New York (NYSE).

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan di Bursa Efek New York (NYSE)

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	LYV	Live Nation Entertainment
2	DIS	Walt Disney
3	EDR	Endeavor Group Holdings, Inc.
4	WWE	World Wrestling Entertainment
5	AMC	AMC Entertainment Holdings, Inc.
6	BOWL	Bowlero
7	CNK	Cinemark Holdings, Inc.
8	MCS	The Marcus Corporation
9	MSGS	Madison Square Garden Sports Corp.
10	SSTK	Shutterstock, Inc.
11	LGF/A	Lions Gate Entertainment Corp.
12	LGF/B	Lions Gate Entertainment Corp.
13	APE	AMC Entertainment Holdings, Inc.
14	SPOT	Spotify
15	TME	Tencent Music Entertainment
16	MSGE	Madison Square Garden Entertainment Corp.
17	IMAX	IMAX Corp.
18	SONY	Sony Group Corporation

Sumber: www.nyse.com (2022)

Tabel 3.3
Populasi Perusahaan di Bursa Efek Korea (KRX)

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	041510	SM Entertainment Co., Ltd.
2	122870	YG Entertainment Inc.
3	035900	JYP Entertainment Corp.

4	182360	Cube Entertainment, Inc.
5	173940	FNC Entertainment Co., Ltd.
6	035760	CJ ENM Co., Ltd.
7	160550	Next Entertainment World Co., Ltd.
8	048550	SM C&C Co., Ltd.
9	043610	Genie Music Corp.
10	054780	Keyeast Co., Ltd.
11	032800	Fantagio Corp.
12	352820	HYBE Co., Ltd.
13	003560	IHQ Inc.
14	035720	Kakao Corp.
15	068050	PAN Entertainment
16	034120	Seoul Broadcasting System (SBS)
17	047820	Chorokbaem Media
18	322780	Copus Korea
19	253450	Studio Dragon
20	361570	RBW
21	204630	Studio Santa Claus
22	012170	Ascendio Co., Ltd.
23	036420	ContentreeJoongAng Corp.
24	348840	Daydream
25	302920	TCO
26	210120	Victents

Sumber: www.krx.co.kr (2022)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang termasuk ke dalam *nonprobability sampling* salah satunya adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *entertainment industry* yang terdaftar di Bursa Efek New York (NYSE) dan Bursa Efek Korea (KRX) khususnya pasar saham KOSDAQ.

2. Perusahaan yang bergerak di bidang industri musik.
3. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi atau tidak terdapat efek-efek pengganggu (*confounding effects*), seperti pengumuman dividen, *stock split*, *right issues*, merger dan akuisisi selama periode jendela.
4. Saham perusahaan aktif diperdagangkan selama periode jendela.
5. Terdapat data lengkap seperti harga penutupan saham harian (*closing price*), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar (*listed shares*).

Tabel 3.4
Kriteria Sampel Perusahaan di Bursa Efek New York (NYSE)

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>entertainment industry</i> yang terdaftar di Bursa Efek New York (NYSE)	18
Perusahaan <i>entertainment industry</i> yang tidak berkecimpung di industri musik	(12)
Perusahaan yang melakukan aksi korporasi selama periode jendela	(1)
Saham perusahaan tidak aktif diperdagangkan selama periode jendela	(-)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	5

Berdasarkan tabel 3.4 terdapat 12 perusahaan yang tidak berkecimpung di industri musik yaitu Walt Disney (DIS), Endeavor Group Holdings, Inc. (EDR), World Wrestling Entertainment (WWE), AMC Entertainment Holdings Inc. (AMC), Bowlero (BOWL), Cinemark Holdings, Inc. (CNK), The Marcus Corporation (MCS), Madison Square Garden Sports Corp. (MSGS), Lions Gate Entertainment Corp. (LGF/A), Lions Gate Entertainment Corp. (LGF/B), AMC Entertainment Holdings, Inc. (APE) dan IMAX Corp. (IMAX). Terdapat 1 perusahaan yang melakukan pembagian deviden di sekitaran periode pengumuman yaitu Shutterstock, Inc. (SSTK). Sedangkan yang memenuhi kriteria terdapat 5 perusahaan yang disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sampel Perusahaan di Bursa Efek New York (NYSE)

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	LYV	Live Nation Entertainment
2	SPOT	Spotify
3	TME	Tencent Music Entertainment
4	MSGE	Madison Square Garden Entertainment Corp.
5	SONY	Sony Group Corporation

Tabel 3.6
Kriteria Sampel Perusahaan di Bursa Efek Korea (KRX)

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>entertainment industry</i> yang terdaftar di Bursa Efek Korea (KRX)	26
Perusahaan <i>entertainment industry</i> yang tidak terdaftar di pasar KOSDAQ	(9)
Perusahaan <i>entertainment industry</i> yang tidak berkecimpung di industri musik	(4)
Perusahaan yang melakukan aksi korporasi selama periode jendela	(-)
Saham perusahaan tidak aktif diperdagangkan selama periode jendela	(2)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	11

Berdasarkan tabel 3.6 terdapat 9 perusahaan *entertainment industry* yang tidak terdaftar di pasar KOSDAQ di antaranya adalah HYBE, IHQ, Kakao Corp, Seoul Broadcasting System (SBS), Ascendio, ContentreeJoongAng Corp, Daydream, TCO dan Victents. Terdapat 4 perusahaan yang tidak berkecimpung di industri musik yaitu Chorokbaem Media, Copus Korea, Studio Dragon dan Studio Santa Claus. Terdapat 2 perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan selama periode jendela yaitu PAN entertainment dan RBW. Sedangkan yang memenuhi kriteria terdapat 11 perusahaan yang disajikan dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

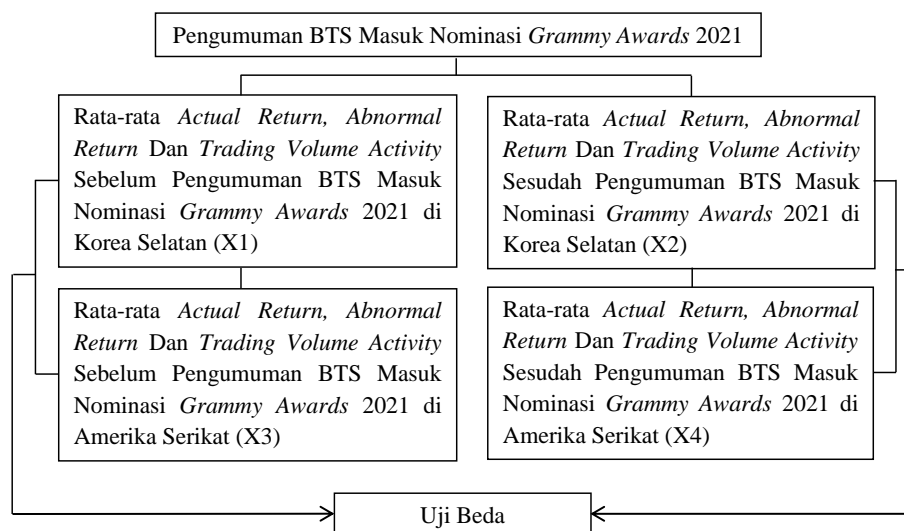
Tabel 3.7
Sampel Perusahaan di Bursa Efek Korea (KRX)

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	041510	SM Entertainment Co., Ltd.
2	122870	YG Entertainment Inc.
3	035900	JYP Entertainment Corp.
4	182360	Cube Entertainment, Inc.
5	173940	FNC Entertainment Co., Ltd.

6	035760	CJ ENM Co., Ltd.
7	160550	Next Entertainment World Co., Ltd.
8	048550	SM C&C Co., Ltd.
9	043610	Genie Music Corp.
10	032800	Fantagio Corp.
11	054780	Keyeast Co., Ltd.

3.2.4 Model Penelitian

Model atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2016:42). Penelitian ini menguji beda *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021 dan menguji signifikansi *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* dari pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021 yang akan diserap oleh pasar. Pengujian *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis studi peristiwa (*event study*) untuk menganalisis perbedaan *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021 dengan lama periode jendela 60 hari yaitu 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu *software* IBM SPSS Statistik 25. Berikut merupakan tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

3.2.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan sebelum melakukan uji normalitas untuk menentukan uji beda parametrik dan non-parametrik. Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai

minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards 2021*. Berikut adalah data-data yang akan dihitung, diantaranya:

1. Menghitung *actual return* saham, dengan rumus (Hartono, 2017:668):

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *actual return* emiten i pada hari t

$P_{i,t}$ = harga saham emiten i pada hari t

$P_{i,t-1}$ = harga saham emiten i pada saat t-1

2. Menghitung rata-rata *actual return*

$$AR_{i,t} = \frac{R_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = rata-rata *actual return* emiten i pada hari t

$R_{i,t}$ = *actual return* emiten i pada hari t

n = jumlah sampel penelitian

3. Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return*. Urutan perhitungan *abnormal return* adalah menentukan *actual return*, *return pasar*, kemudian *abnormal return*. Perhitungan *expected return* dalam penelitian ini menggunakan metode *market adjusted model*, sehingga *expected*

return sama dengan *return* pasar. Rumus *abnormal return* adalah sebagai berikut (Hanifah, 2020:27):

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{mt}$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham i pada hari t

$R_{i,t}$ = *actual return* saham i pada hari t

R_{mt} = *expected return* saham i pada hari t

Langkah-langkah menghitung *abnormal return* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *actual return*, dengan rumus (Hartono, 2017:668):

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *actual return* emiten i pada hari t

$P_{i,t}$ = harga saham emiten i pada hari t

$P_{i,t-1}$ = harga saham emiten i pada saat t-1

b. Menghitung *Return Pasar* (R_m), dengan rumus (Hanifah, 2020:27):

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_m = *return* pasar pada saat t

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada saat t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada saat t-1

4. Menghitung Rata-Rata *Abnormal Return*, dengan rumus (Hanifah, 2020:27):

$$AAR_{i,t} = \frac{AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$AAR_{i,t}$ = *average abnormal return* emiten i pada periode t

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* emiten i pada periode t

n = jumlah sampel penelitian

5. Menghitung *Trading Volume Activity*, dengan rumus (Safitri et al., 2022:41):

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

6. Menghitung Rata-Rata *Trading Volume Activity*

$$\text{Rata-rata TVA} = \frac{\text{Jumlah TVA saham}}{\text{Jumlah sampel yang diteliti}}$$

3.2.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode statistik parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka metode yang digunakan adalah metode statistik non-parametrik. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penentuan data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal.

3.2.5.3 Uji Paired Sample T-Test

Uji beda *paired sample t-test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan adalah sama atau tidak bebas (berpasangan) (Latan, 2014:146). Uji beda *paired sample t-test* merupakan uji statistik parametrik dimana jika data berdistribusi normal dalam uji normalitas maka uji ini yang akan digunakan.

3.2.5.4 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Corder dan Foreman dalam Latan (2014:317) mendefinisikan *Wilcoxon signed rank test* sebagai prosedur non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang *paired* atau saling berhubungan. Parametrik test yang ekuivalen dengan metode ini adalah *paired sample t-test*. *Wilcoxon signed rank test* dapat digunakan tanpa persyaratan normalitas data tidak seperti pada *paired sample t-test*. Namun, asumsi yang harus dipenuhi oleh *Wilcoxon signed rank test* adalah data dua sampel yang digunakan harus saling berhubungan (*paired*).

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Dalam hal ini dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut (Agustin, 2020:80-81):

1. Hipotesis Operasional

$$H_0: X_1 = X_2$$

Tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan *entertainment industry* di Korea Selatan sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021.

$$H_a: X_1 \neq X_2$$

Terdapat perbedaan signifikan rata-rata *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan *entertainment industry* di Korea Selatan sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021.

$$H_0: X_3 = X_4$$

Tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan *entertainment industry* di Amerika Serikat sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021.

$$H_a: X_3 \neq X_4$$

Terdapat perbedaan signifikan rata-rata *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan *entertainment industry* di Amerika Serikat sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021.

2. Penetapan Tingkat

Taraf signifikansi (α) yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 5%, diartikan kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai 95% yang merupakan tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan adalah 5%. Taraf

signifikansi yaitu tingkat umum yang digunakan dalam penelitian karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Beda

Uji beda dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan rata-rata *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity*. Uji beda dapat dilakukan dengan dua alternatif metode, yaitu *paired sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal dan *Wilcoxon signed rank test* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

4. Kaidah Keputusan

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak sesuai dengan kaidah keputusan. Bila H_0 diterima, maka tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021. Sedangkan bila H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan signifikan rata-rata *actual return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman BTS masuk nominasi *Grammy Awards* 2021.